

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian bab sebelumnya, data pengolahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat modal dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti semakin tinggi modal suatu bank maka akan memudahkan bank dalam melakukan investasi dan kegiatan operasionalnya, maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang tinggi pula

2. Tidak terdapat pengaruh antara risiko kredit dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti risiko yang timbul dari suatu kredit atau pembiayaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh oleh bank.

3. Tidak terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa.

Hal ini berarti dana yang dihimpun dari masyarakat tidak berpengaruh pada besarnya laba bank. Karena, tidak semua dana pihak ketiga disalurkan pada pembiayaan yang akan secara langsung meningkatkan profitabilitas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara tingkat modal dengan profitabilitas BPRS di Pulau Jawa. Dan juga, risiko kredit dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di pulau Jawa.

Dengan demikian, tingkat modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat laba BPRS. Hal ini dikarenakan modal akan menjadi acuan penting sejauh mana BPRS dapat mengembangkan operasionalnya. Semakin besar modal yang disetorkan, maka semakin leluasa juga bank untuk memperluas sayap, melakukan investasi, dan melakukan inovasi yang nantinya akan meningkatkan jumlah laba bank tersebut.

Tingkat modal menjadi faktor yang menyumbang angka tertinggi. Sedangkan risiko kredit menjadi faktor terendah penyumbang pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

Hal ini dikarenakan tingkat risiko kredit yang ada, hanya akan mempengaruhi sejauh mana nasabah untuk tetap membayar hutangnya. Sedangkan itu, risiko kredit tidak hanya disalurkan untuk pembiayaan yang menghasilkan saja, akan tetapi untuk kredit lain yang tidak *profit oriented*.

C. Saran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran:

1. BPRS diharapkan lebih memperhatikan penyaluran pembiayaan yang dilakukan agar risiko yang timbul tidak menghambat operasional bank. Lalu, BPRS diharapkan juga terus meningkatkan dan ekspansi jumlah dana pihak ketiga dari masyarakat dengan melakukan inovasi-inovasi yang menarik.
2. Diharapkan kepada pemerintah khususnya OJK untuk lebih memperhatikan BPRS di Indonesia, khususnya dalam masalah risiko kredit dan citra BPRS di mata masyarakat. Hal ini untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk terus menggunakan BPRS agar perkembangan BPRS bisa melaju dengan pesat dan sebanding dengan BPR Konvensional.
3. Masyarakat khususnya nasabah muslim yang harus lebih peduli terhadap produk-produk syariah. Selain menjalankan perintah agama islam, dengan menggunakan BPRS maka akan ikut membantu perputaran ekonomi yang baik dikalangan masyarakat menengah ke bawah
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalam mengkaji permasalahan yang terjadi didalam BPRS dan pastikan data laporan yang akan diteliti mewakili sebagian besar populasi yang ada agar hasil penelitian lebih terpercaya.